

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Sungai Salak Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VI pada semester II tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak siswa yang belum mampu membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3 dan Al-Hujurat ayat 13 dengan baik dan benar, untuk itu dilaksanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3 dan Al-Hujurat ayat 13 melalui strategi *the power of two*. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menerapkan strategi *the power of two* dalam pembelajaran tersebut yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3 dan Al-Hujurat ayat 13 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui strategi *the power of two*.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2x35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar di kelas

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sungai Salak didirikan sejak tahun 1994 dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 101150120011, NPSN 30304546 pada UPT Kecamatan Landasan Ulin Kementerian Pendidikan Nasional Kota Banjarbaru yang beralamat di Jalan Sungai Salak RT. 033 Kelurahan Guntung Manggis Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru.

Dilihat dari keadaan bangunan gedung, Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sungai Salak Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru bentuk bangunannya menyerupai huruf U yang memiliki 12 buah ruangan kelas, satu buah ruangan kantor untuk para guru, satu buah perpustakaan, serta memiliki 1 buah rumah dinas. Jika dilihat dari lingkungan di sekitarnya, maka Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sungai Salak merupakan tempat yang cukup strategis sebagai kegiatan belajar mengajar.

Suasana lingkungan yang aman dan nyaman memungkinkan kelancaran siswa dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah dengan bangunan fisik yang hampir seluruhnya dalam kondisi semi permanen yang didirikan di atas tanah seluas 944,16 m² serta dilengkapi dengan fasilitas dan sarana prasarana yang cukup memadai.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sungai Salak Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang terdiri dari 26 orang tenaga pengajar yang pada umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar belakang pendidikan alumnus

Diploma 2 dan S1 keguruan yang berstatus negeri serta beberapa guru dari tenaga honorer.

Adapun siswa yang belajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sungai Salak pada tahun ajaran 2011/2012 seluruhnya berjumlah 442 siswa yang terdiri dari 222 siswa laki-laki dan 220 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas.

Visi, Misi dan Tujuan SDN Sungai Salak

1. Visi

“SEHAT, AMANAH, LUHUR, AKTIF dan KREATIF”

2. Misi

- a. Terwujudnya siswa yang berprestasi dalam pendidikan
- b. Terwujudnya siswa yang bertanggung jawab dalam pendidikan
- c. Terwujudnya siswa yang bertakwa dan berbudi luhur
- d. Terwujudnya siswa yang berkualitas, berilmu cerdas, aktif dan kreatif.

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1 Pertemuan Pertama

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan Standar Kompetensi: membaca dan mengartikan ayat-ayat

pilihan, dan Kompetensi Dasarnya membaca dan mengartikan surah Al-Maidah ayat 3

- 2) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Menyiapkan alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - d) Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari papan tulis
 - e) Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang bacaan dan arti Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
 - a) Menjelaskan materi yang diajarkan tentang membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3.
 - b) Memberikan contoh cara membaca dan menyebutkan arti Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3
 - c) Guru memulai pelajaran menggunakan strategi *the power of two* sebagai latihan dengan meminta siswa membacakan dan mengartikannya secara individu.

- d) Membimbing siswa yang masih salah membaca dan mengartikan.
 - e) Memerintahkan siswa untuk berpasangan dan saling bertukar pengetahuan satu sama lain dan membahasnya
 - f) Meminta pasangan siswa tersebut membuat jawaban baru untuk membacakan dan mengartikannya sekaligus memperbaiki bacaan dan pengertian mereka secara individual
 - g) Memberikan latihan berulang dengan strategi *the power of two* secara individu dan berpasangan membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3 dengan baik dan benar
 - h) Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas
 - i) Guru melakukan refleksi/kesimpulan dengan melibatkan siswa
- 3) Kegiatan Akhir (20 menit)
- a) Melakukan tes kepada siswa.
 - b) Memberi penghargaan kepada siswa/pasangan yang memperoleh hasil yang terbaik
 - c) Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
 - d) Memberikan pekerjaan rumah (PR) dan memberikan tugas sebagai bagian remedial/pengayaan.
 - e) Guru menutup pelajaran
- c. Hasil Tindakan Kelas
- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I Kegiatan Awal							
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	3	-
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	-	-	3	-
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	-	-	3	-
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	-	✓	1	-	-	-
5	Memotivasi siswa	-	✓	1	-	-	-
II Kegiatan Inti Pembelajaran							
6	Menjelaskan materi yang diajarkan tentang membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3	✓	-	-	-	3	-
7	Memberikan contoh cara membaca dan arti ayat Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3	✓	-	-	-	3	-
8	Memulai strategi <i>the power of two</i> dengan meminta siswa membacakan dan mengartikan secara individu	✓	-	-	-	3	-
9	Membimbing siswa yang masih salah membaca dan mengartikan	✓	-	-	-	3	-
10	Memerintahkan siswa untuk berpasangan dan saling bertukar pengetahuan dan membahas satu sama lain	✓	-	-	-	3	-
11	Meminta pasangan untuk membacakan dan mengartikan serta memperbaiki bacaan dan pengartian mereka secara individual	✓	-	-	2	-	-
12	Memberikan latihan dengan strategi <i>the power of two</i> secara individu dan berpasangan	✓	-	-	-	3	-
13	Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas	✓	-	-	-	3	-
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	-	-	3	-
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
16	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	-	2	-	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan tentang pentingnya baca tulis Al-Qur'an	-	✓	1	-	-	-
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	3	-
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	-	2	-	-
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1	-	-	-
III	Kegiatan Akhir						
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	3	-
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes kpda siswa	✓	-	-	-	3	-
23	Memberikan penghargaan	✓	-	-	-	3	-
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	-	✓	1	-	-	-
25	Menutup pelajaran	✓	-	-	-	2	-
Jumlah		19	6	59			
Rata-rata		-	-	2,36			
Kategori		-	-	Cukup Baik			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{25} \times 100\% = 76\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak adanya appersepsi/pre test dan pemberian motivasi kepada siswa, pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak mengaitkan

materi dengan pengetahuan lain yang relevan, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa serta tidak memberikan tugas/PR sebagai pengayaan.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 2,36 termasuk kategori cukup baik. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam membaca dan mengartikan ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar, namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran strategi *the power of two* menjadi tidak maksimal dilaksanakan. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa cara membaca dan mengartikan ayat Al-Qur'an dicontohkan oleh guru dan diikuti siswa terasa lamban, karena ada sebagian siswa yang meminta guru mencontohkan berulang-ulang karena masih tidak lancar dalam membaca Al-Qur'an dan masih terbata-bata.

Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan. Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3 dengan menggunakan strategi *the power of two* pada siswa kelas VI SDN Sungai Salak Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 6. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan pembelajaran				√	
2	Keseriusan membaca dan mengartikan Al-Qur'an secara dua orang (<i>the power of two</i>)		√			
3.	Mengajukan pertanyaan materi yang belum jelas			√		
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				√	
5	Keterampilan membaca dan mengartikan secara perorangan dan berpasangan (dua orang siswa)				√	
6.	Menjawab pertanyaan guru tentang materi pelajaran melalui strategi <i>the power of two</i>				√	
7	Disiplin siswa dlm latihan membaca & mengartikan Al-Qur'an secara berpasangan (dua orang siswa)		√			
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
10	Kemampuan pasangan siswa mempresentasikan membaca dan mengartikan Al-Qur'an			√		
	Total Skor	34				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut:

Rumus:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{34}{50} \times 100 = 68\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih tergolong cukup. Dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, seperti masih tidak serius dalam membaca dan mengartikan Al-Qur'an secara dua (*the power of two*), kurangnya keberanian

mengajukan pertanyaan, kurangnya disiplin siswa dalam latihan membaca dan mengartikan Al-Qur'an dan mengerjakan tugas. Hal ini perlu pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.7. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntasan
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	2	16	9,09 / T
4.	7	7	49	31,82 / T
5.	6	11	66	50,00 / TT
6.	5	2	10	9,09 / TT
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.				
10.				
Jumlah		22	141	100%
Rata-Rata		-	6,40	-

Berdasarkan data tabel diatas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 yaitu sebanyak 11 orang (50,00%), dan nilai 5 sebanyak 2 orang (9,09%). Dari 22 orang siswa, hanya ada 9 orang siswa yang mendapatkan nilai 7 dan di atas 7, yakni nilai 7 sebanyak 7 orang (31,82%), dan

nilai 8 sebanyak 2 orang (9,09%). Hal ini masih termasuk dalam kategori di bawah ketuntasan belajar minimum.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3 melalui penerapan strategi *the power of two* yang diuraikan pada tabel di atas adalah 6,40. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

2. Siklus 1 Pertemuan Kedua 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan Standar Kompetensi: membaca dan mengartikan ayat-ayat pilihan, dan Kompetensi Dasarnya membaca dan mengartikan surah Al-Maidah ayat 3
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Pengumpulan PR
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari papan tulis
 - f) Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang bacaan dan arti Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3
- 2) Kegiatan Inti
- a) Menjelaskan materi yang diajarkan tentang membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3.
 - b) Memberikan contoh cara membaca dan menyebutkan arti Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3
 - c) Guru memulai pelajaran menggunakan strategi *the power of two* sebagai latihan dengan meminta siswa membacakan dan mengartikannya secara individual.
 - d) Membimbing siswa yang masih salah membaca dan mengartikan.
 - e) Memerintahkan siswa untuk berpasangan dan saling bertukar pengetahuan satu sama lain dan membahasnya
 - f) Meminta pasangan siswa tersebut membuat jawaban baru untuk membacakan dan mengartikannya sekaligus memperbaiki bacaan dan pengartian mereka secara individual

- g) Memberikan latihan berulang dengan strategi *the power of two* secara individu dan berpasangan membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3 dengan baik dan benar
 - h) Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas
 - i) Guru melakukan refleksi/kesimpulan dengan melibatkan siswa.
- 3) Kegiatan Akhir (20 menit)
- a) Melakukan tes kepada siswa.
 - b) Memberi penghargaan kepada siswa/pasangan yang memperoleh hasil yang terbaik
 - c) Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
 - d) Memberikan pekerjaan rumah (PR) dan memberikan tugas sebagai bagian remedial/pengayaan.
 - e) Guru menutup pelajaran
- c. Hasil Tindakan Kelas
- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	-	-	-	-	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	-	✓	1	-	-	-
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	-	-	-	3
5	Memotivasi siswa	✓	-	-	-	-	3
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
6	Menjelaskan materi yang diajarkan tentang membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3	✓	-	-	-	-	4
7	Memberikan contoh cara membaca dan arti ayat Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3	✓	-	-	-	-	4
8	Memulai strategi <i>the power of two</i> dengan meminta siswa membacakan dan mengartikan secara individual	✓	-	-	-	3	-
9	Membimbing siswa yang masih salah membaca dan mengartikan	✓	-	-	-	-	4
10	Memerintahkan siswa untuk berpasangan dan saling bertukar pengetahuan dan membahas satu sama lain	✓	-	-	-	3	-
11	Meminta pasangan untuk membacakan dan mengartikan serta memperbaiki bacaan dan pengartian mereka secara individual	✓	-	-	-	3	-
12	Memberikan latihan dengan strategi <i>the power of two</i> secara individu dan berpasangan	✓	-	-	-	-	4
13	Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas	✓	-	-	-	3	-
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	-	-	3	-
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
16	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	-	-	3	-
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan tentang pentingnya baca tulis Al-Qur'an	-	✓	1	-	-	-
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	3	-
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	-	-	3	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1	-	-	-
III Kegiatan Akhir							
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	3	-
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes kpda siswa	✓	-	-	-	3	-
23	Memberikan penghargaan	✓	-	-	2	-	-
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	-	-	3	-
25	Menutup pelajaran	✓	-	-	-	3	-
Jumlah		21	4	72			
Rata-rata		-	-	2,88			
Kategori		-	-	Cukup Baik			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{21}{25} \times 100 = 84\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan serta tidak melakukan refleksi/rangkuman dengan melibatkan siswa.

Guru berusaha secara intensif memberikan bimbingan terhadap latihan yang dilakukan siswa membaca dan mengartikan ayat Al-Qur'an. Walaupun sudah banyak siswa yang hafal Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3, namun ada

yang belum bisa membaca dan mengartikannya dengan baik dan benar, oleh karena perlu diberikan bimbingan agar dapat itu serta tidak terbata-bata dalam melafalkannya dan mampu mengartikannya dengan benar.

Dari kegiatan pembelajaran strategi *the power of two* tersebut diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran termasuk kategori baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran sudah tercapai. Temuan ini merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar agar lebih ditingkatkan, khususnya yang mendapat skor nilai 1 dan 2.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik dan maksimal.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3 dengan menggunakan strategi *the power of two* pada siswa kelas VI SDN Sungai Salak dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 9. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan pembelajaran				√	
2	Keseriusan membaca dan mengartikan Al-Qur'an secara dua orang (<i>the power of two</i>)			√		
3.	Mengajukan pertanyaan materi yang belum jelas				√	
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Keterampilan membaca dan mengartikan secara perorangan dan berpasangan (dua orang siswa)				√	
6.	Menjawab pertanyaan guru tentang materi pelajaran melalui strategi <i>the power of two</i>				√	
7	Disiplin siswa dalam latihan membaca dan mengartikan Al-Qur'an secara berpasangan (dua orang siswa)		√			
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Kemampuan pasangan siswa mempresentasikan membaca dan mengartikan Al-Qur'an			√		
	Total Skor	38				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{38}{50} \times 100 = 76\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan strategi *the power of two* pada materi membaca dan mengartikan ayat Al-Qur'an yang disampaikan sudah mulai dipahami sedangkan pada pertemuan pertama masih

kurang maksimal, sehingga pada pertemuan kedua ini sudah lebih baik, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal seperti kurangnya Disiplin siswa dalam latihan membaca dan mengartikan Al-Qur'an secara berpasangan (dua orang siswa) dan mengerjakan tugas. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.10. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	3	27	13,64 / T
3.	8	5	40	22,73 / T
4.	7	7	49	31,82 / T
5.	6	7	42	31,82 / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		22	158	100%
Rata-Rata		-	7,18	-

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 7 orang (31,82%), nilai 8 sebanyak 5 orang (22,73%), dan nilai 9 sebanyak 3 orang (13,64%). Dari 22 orang siswa,

ada 7 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 7 orang (31,82). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi kemampuan membaca dan mengartikan Al-Qur'an melalui penerapan strategi *the power of two* adalah rata-rata 7,18. Rata-rata nilai sudah mencukupi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,00. Namun karena nilai tes hasil belajar (7,18) masih pas-pasan dengan nilai standar (7,0) rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI dengan penerapan strategi *the power of two* sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis huruf Al-Qur'an bersambung dinyatakan sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 76% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 84% pada pertemuan kedua. Skor rata-rata 2,36 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 2,88 pada pertemuan kedua, dan termasuk kategori cukup baik namun belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui strategi *the power of two* pada pertemuan pertama masih ada beberapa aspek yang belum optimal seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test dan pemberian motivasi kepada siswa, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan, namun pada pertemuan kedua sudah berjalan dengan baik.

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran melalui strategi *the power of two* cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,40, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,18. Pada pertemuan pertama masih ada siswa yang belum bisa membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3 dengan baik dan benar dan tidak fasih cara bacanya, pada pertemuan kedua sudah mulai lebih baik walaupun masih belum benar bacaannya dan arti perkataanya.

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 68% pada pertemuan pertama, meningkat menjadi 76% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal seperti adanya siswa yang masih tidak serius dalam membaca dan mengartikan Al-Qur'an secara dua (*the power of two*), kurangnya keberanian mengajukan pertanyaan, kurangnya disiplin siswa dalam latihan membaca dan mengartikan Al-Qur'an dan mengerjakan tugas.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3 dengan menggunakan strategi *the power of two* masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

3. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Pertama

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan Standar Kompetensi: membaca dan mengartikan ayat-ayat pilihan, dan Kompetensi Dasarnya membaca dan mengartikan surah Al-Hujurat ayat 13.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Pengumpulan PR
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

- e) Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari papan tulis
- f) Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang bacaan dan arti Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13.

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- a) Menjelaskan materi yang diajarkan tentang membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13.
- b) Memberikan contoh cara membaca dan menyebutkan arti Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13
- c) Guru memulai pelajaran menggunakan strategi *the power of two* sebagai latihan dengan meminta siswa membacakan dan mengartikannya secara individual.
- d) Membimbing siswa yang masih salah membaca dan mengartikan.
- e) Memerintahkan siswa untuk berpasangan dan saling bertukar pengetahuan satu sama lain dan membahasnya
- f) Meminta pasangan siswa tersebut membuat jawaban baru untuk membacakan dan mengartikannya sekaligus memperbaiki bacaan dan pengartian mereka secara individual
- g) Memberikan latihan berulang dengan strategi *the power of two* secara individu dan berpasangan membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13 dengan baik dan benar
- h) Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas
- i) Guru melakukan refleksi/kesimpulan dengan melibatkan siswa

3. Kegiatan Akhir (20 menit)
 - a) Melakukan tes kepada siswa.
 - b) Memberi penghargaan kepada siswa/pasangan yang memperoleh hasil yang terbaik
 - c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
 - d) Guru menutup pelajaran
- c. Hasil Tindakan Kelas
 - 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.11. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	-	-	-	-	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	-	-	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	-	-	3	-
5	Memotivasi siswa	✓	-	-	-	3	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
6	Menjelaskan materi yang diajarkan tentang membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13	✓	-	-	-	-	4
7	Memberikan contoh cara membaca dan arti ayat Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13	✓	-	-	-	-	4

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
8	Memulai strategi <i>the power of two</i> dengan meminta siswa membacakan dan mengartikan secara individual	✓	-	-	-	3	-
9	Membimbing siswa yang masih salah membaca dan mengartikan	✓	-	-	-	-	4
10	Memerintahkan siswa untuk berpasangan dan saling bertukar pengetahuan dan membahas satu sama lain	✓	-	-	-	3	-
11	Meminta pasangan untuk membacakan dan mengartikan serta memperbaiki bacaan dan pengartian mereka secara individual	✓	-	-	-	3	-
12	Memberikan latihan dengan strategi <i>the power of two</i> secara individu dan berpasangan	✓	-	-	-	-	4
13	Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas	✓	-	-	-	-	4
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	-	-	-	4
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
16	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	-	2	-	-
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan tentang pentingnya baca tulis Al-Qur'an	✓	-	-	-	3	-
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	3	-
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	-	-	3	-
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	-	-	3	-
III	Kegiatan Akhir						
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	-	4
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes kpda siswa	-	✓	1	-	-	-
23	Memberikan penghargaan	✓	-	-	-	3	-
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	-	-	-	4
25	Menutup pelajaran	✓	-	-	-	3	-
Jumlah		23	2	81			
Rata-rata		-	-	3,24			
Kategori		-	-	Baik			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{23}{25} \times 100 = 92\% \end{aligned}$$

Berasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal. Semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan serta tidak menyampaikan hasil penilaian/tes kpda siswa. Secara keseluruhan persentaser ini sudah termasuk dalam kategori baik.

Pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,24 termasuk kategori baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa pembelajaran melalui strategi *the power of two* sudah dapat dikatakan berjalan dengan optimal. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa kemampuan siswa membaca dan mengartikan ayat Al-Qur'an melalui strategi *the power of two* sudah dapat dikatakan berjalan dengan optimal.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik dan optimal. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai, namun perlu dilaksanakan kembali pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada materi membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13 dengan menggunakan strategi *the power of two* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan pembelajaran				√	
2	Keseriusan membaca dan mengartikan Al-Qur'an secara dua orang (<i>the power of two</i>)			√		
3.	Mengajukan pertanyaan materi yang belum jelas				√	
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				√	
5	Keterampilan membaca dan mengartikan secara perorangan dan berpasangan (dua orang siswa)				√	
6.	Menjawab pertanyaan guru tentang materi pelajaran melalui strategi <i>the power of two</i>				√	
7	Disiplin siswa dalam latihan membaca dan mengartikan Al-Qur'an secara berpasangan (dua orang siswa)			√		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Kemampuan pasangan siswa mempresentasikan membaca dan mengartikan Al-Qur'an				√	
Total Skor		40				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{40}{50} \times 100 = 80\% \end{aligned}$$

Persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13 dengan penerapan strategi *the power of two* sudah berjalan dengan baik lebih sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan maksimal dan tergolong dalam kategori baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.13. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	1	10	4,55 / T
2.	9	2	18	9,09 / T
3.	8	10	80	45,45 / T
4.	7	6	42	27,27 / T
5.	6	3	18	13,64 / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		22	168	100%
Rata-Rata		-	7,63	-

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 22 orang siswa, hanya ada 3 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 3 orang atau sebesar 13,64%. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 6 orang (27,27%), nilai 8 sebanyak sebanyak 10 orang (45,45%), nilai 9 sebanyak sebanyak 2 orang (9,09%) dan nilai 10 sebanyak sebanyak 1 orang (4,55%). Secara rata-rata keseluruhan persentase ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3 melalui penerapan strategi *the power of two* yang telah dijelaskan sebagaimana pada tabel di atas adalah 7,63. Hal ini berarti sudah di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi. Namun hal ini perlu dilanjutkan lagi pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

4. Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan Standar Kompetensi: membaca dan mengartikan ayat-ayat pilihan, dan Kompetensi Dasarnya membaca dan mengartikan surah Al-Hujurat ayat 13.

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
 - 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).
- b. Kegiatan Belajar Mengajar
- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Pengumpulan PR
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari papan tulis
 - f) Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang bacaan dan arti Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13.
 - 2) Kegiatan Inti (40 menit)
 - a) Menjelaskan materi yang diajarkan tentang membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13.
 - b) Memberikan contoh cara membaca dan menyebutkan arti Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13
 - c) Guru memulai pelajaran menggunakan strategi *the power of two* dengan meminta siswa membaca dan mengartikan secara individu.
 - d) Membimbing siswa yang masih salah membaca dan mengartikan.

- e) Memerintahkan siswa untuk berpasangan dan saling bertukar pengetahuan satu sama lain dan membahasnya
 - f) Meminta pasangan siswa tersebut membuat jawaban baru untuk membacakan dan mengartikannya sekaligus memperbaiki bacaan dan pengertian mereka secara individual
 - g) Memberikan latihan berulang dengan strategi *the power of two* secara individu dan berpasangan membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13 dengan baik dan benar
 - h) Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas
 - i) Guru melakukan refleksi/kesimpulan dengan melibatkan siswa
- 3) Kegiatan Akhir (20 menit)
- a) Melakukan tes kepada siswa.
 - b) Memberi penghargaan kepada siswa/pasangan yang memperoleh hasil yang baik
 - c) Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
 - d) Memberikan pekerjaan rumah (PR) dan memberikan tugas sebagai bagian remedial/pengayaan.
 - e) Guru menutup pelajaran
- c. Hasil Tindakan Kelas
- 1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	-	-	-	-	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	-	-	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	-	-	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	-	-	-	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
6	Menjelaskan materi yang diajarkan tentang membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13	✓	-	-	-	-	4
7	Memberikan contoh cara membaca dan arti ayat Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13	✓	-	-	-	-	4
8	Memulai strategi <i>the power of two</i> dengan meminta siswa membacakan dan mengartikan secara individu	✓	-	-	-	3	-
9	Membimbing siswa yang masih salah membaca dan mengartikan	✓	-	-	-	-	4
10	Memerintahkan siswa untuk berpasangan dan saling bertukar pengetahuan dan membahas satu sama lain	✓	-	-	-	-	4
11	Meminta pasangan untuk membacakan dan mengartikan serta memperbaiki bacaan dan pengartian mereka secara individual	✓	-	-	-	3	-
12	Memberikan latihan dengan strategi <i>the power of two</i> secara individu dan berpasangan	✓	-	-	-	-	4
13	Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas	✓	-	-	-	-	4
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	-	-	-	4
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
16	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	-	-	3	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan tentang pentingnya baca tulis Al-Qur'an	✓	-	-	-	-	4
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	-	4
19	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	-	-	3	-
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	-	-	3	-
III	Kegiatan Akhir						
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	-	4
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes kpda siswa	✓	-	-	-	-	4
23	Memberikan penghargaan	✓	-	-	-	3	-
24	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	-	-	-	4
25	Menutup pelajaran	✓	-	-	-	-	4
Jumlah		24	1	91			
Rata-rata		-	-	3,64			
Kategori		-	-	Cukup Baik			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{25} \times 100 = 96\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai..

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa

yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dan optimal.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran strategi *the power of two* pada materi membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13 dengan baik dan benar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan pembelajaran					√
2	Keseriusan membaca dan mengartikan Al-Qur'an secara dua orang (<i>the power of two</i>)					√
3	Mengajukan pertanyaan materi yang belum jelas				√	
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Keterampilan membaca dan mengartikan secara perorangan dan berpasangan (dua orang siswa)					√
6	Menjawab pertanyaan guru tentang materi pelajaran melalui strategi <i>the power of two</i>				√	
7	Disiplin siswa dlm latihan membaca & mengartikan Al-Qur'an secara berpasangan (dua orang siswa)				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Kemampuan pasangan siswa mempresentasikan membaca dan mengartikan Al-Qur'an				√	
Total Skor		46				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{46}{50} \times 100\% = 92\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui strategi *the power of two* ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

3) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.16. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	2	20	9,09 / T
2.	9	6	54	27,27 / T
3.	8	7	56	31,82 / T
4.	7	6	42	27,27 / T
5.	6	1	6	4,55 / TT

6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		22	178	100%
Rata-Rata		-	8,09	-

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, hanya ada 1 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 1 orang (4,55%). Dari 22 orang siswa, sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 6 orang (27,27%), nilai 8 sebanyak 7 orang (31,82%), nilai 9 sebanyak 6 orang (27,27%), dan nilai 10 sebanyak 2 orang (9,09%). Secara keseluruhan persentase ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada membaca dan mengartikan ayat Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3 melalui penerapan strategi *the power of two* yang adalah 8,09. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup baik.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *the power of two* sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran PAI sebagai upaya meningkatkan

kemampuan siswa dalam membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13 sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama 92% dan pertemuan kedua sudah mencapai 96%. Secara keseluruhan rata-rata persentase ini termasuk kategori baik sekali.

Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *the power of two* sangat membantu siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,63 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,09. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang sangat baik

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 80% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua. Secara keseluruhan rata-rata dalam persentase ini termasuk kategori baik sekali.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran pembelajaran strategi *the power of two* sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca dan mengartikan Al-Qur'an dinyatakan berhasil cukup efektif, karena berada di atas

indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran PAI yakni 7,00. Siswa lebih aktif dalam belajar, yang mempunyai pengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta mendapat perbaikan langsung kalau siswa salah atau keliru dalam penulisan dan pengucapan

D. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dari penyajian data yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran PAI dengan strategi *the power of two* pada kemampuan membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3 dan Al-Hujurat ayat 13 pada siswa kelas VI SDN Sungai Salak Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru semakin meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I dan II.

Kegiatan pembelajaran siswa pada materi kemampuan membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3 dan Al-Hujurat ayat 13 dengan menggunakan strategi *the power of two* pada siswa kelas VI di SDN Sungai Salak Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik dan optimal. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 76% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 84%. Adapun persentase siklus II terus mengalami peningkatan secara

signifikan yaitu pertemuan pertama 92% dan pertemuan kedua 96%. Secara keseluruhan persentase ini termasuk dalam kategori baik.

Hasil belajar siswa meningkat secara signifikan yakni pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6,40 dan pertemuan kedua 7,18. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 7,63 dan pada pertemuan kedua 8,09. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 7,00 pada kurikulum PAI.

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 68% pada pertemuan pertama menjadi 76% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari 80% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua.

Tindakan kelas pada mata pelajaran PAI dalam kemampuan membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3 dan Al-Hujurat ayat 13 melalui strategi *the power of two* di SDN Sungai Salak Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II dalam empat kali pertemuan.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan strategi *the power of two* dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca dan mengartikan Al-Qur'an khususnya membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3 dan Al-Hujurat ayat 13 dengan baik dan benar pada siswa kelas VI SDN Sungai Salak Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru.

Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II telah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penerapan strategi *the power of two* dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3 dan Al-Hujurat ayat 13 sangat efektif dan menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan strategi *the power of two* siswa lebih mampu menyebutkan, melafalkan dan membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3 dan Al-Hujurat ayat 13 dengan baik dan benar serta mendapat perbaikan langsung kalau siswa salah atau keliru dalam mengartikan dan pengucapan.

Hal ini akan lebih memudahkan siswa memperoleh pemahaman yang maksimal mengingat, menghafal, membaca dan mengartikan melalui strategi *the power of two*. Bahkan melalui penerapan strategi *the power of two*, kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi menarik.

Berdasarkan hal tersebut berarti bahwa strategi *the power of two* sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar siswa karena bersifat latihan dan praktik terapan dalam kehidupan sehari-hari seperti pembelajaran membaca dan mengartikan Al-Qur'an khususnya membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 3 dan Al-Hujurat ayat 13 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini terbukti dari hasil penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan pada siswa kelas VI di SDN Sungai Salak Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru.